

**TRADISI MTQ RAMADHAN DALAM PENGUATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI DESA LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Khairul Saleh
NIM 17-01-041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2023**

**TRADISI MTQ RAMADHAN DALAM PENGUATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI DESA LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

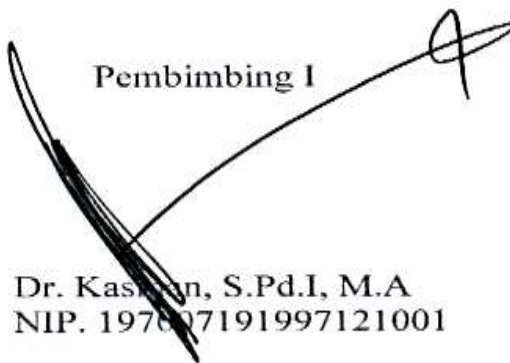


SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

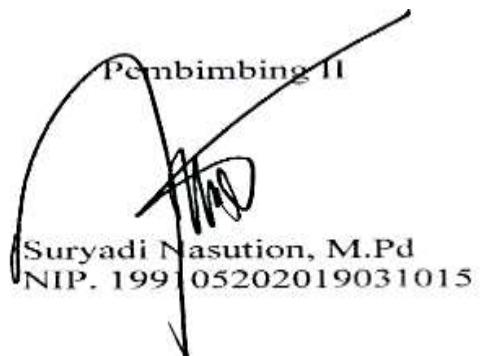
Oleh
Khairul Saleh
NIM 17-01-041

Pembimbing I



Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197807191997121001

Pembimbing II



Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Saleh
NIM : 17-01-041
Tempat/Tgl. Lahir :
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Tradisi MTQ Ramadhan Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

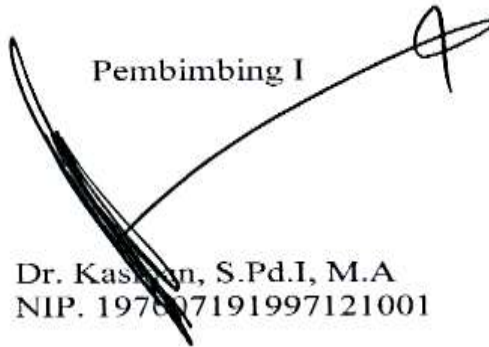


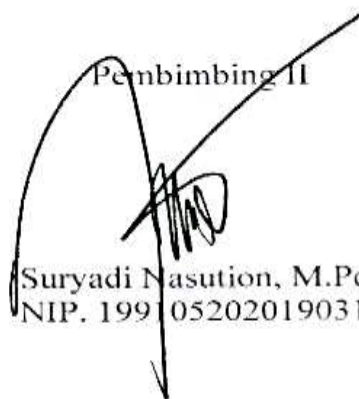
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Khairul Saleh NPM. 17-01-041 dengan judul **“Tradisi MTQ Ramadhan Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2023

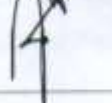
Pembimbing I

Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197807191997121001

Pembimbing II

Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015 ;

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Tradisi MTQ Ramadhan Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal"** atas nama Khairul Saleh, NIM. 1701041, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Pada Tanggal 06 September 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nelmi Hayati, M.A. NIPPPK. 198611102023212063	Penguji I		16/10/2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		10/10/2024
3	Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A. NIP. 197007191997121001	Penguji III		14/10/2024
4	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji IV		14/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
 NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Khairul Saleh, NPM: 17-01-041 (2023), Judul Skripsi: Tradisi MTQ Ramadhan Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal

Ketika datangnya bulan Ramadhan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu adalah pelaksanaan MTQ Ramadhan. Kegiatan ini merupakan ajang berbagai perlombaan seni baca Alqur'an, hafalan dan pidato yang diselenggarakan pertama kali pada tahun 2015. Kegiatan ini merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menyakinkan, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam pada masyarakat melalui pendidikan non formal atau pendekatan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal ini terlihat bahwa kegiatan ini ramai dikunjungi oleh masyarakat yang biasanya diadakan pada malam hari setelah selesai shalat taraweh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan MTQ Ramadhan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Tradisi MTQ Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal serta faktor pendukung dan penghambat tradisi MTQ Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Ramadhan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Nata adalah sebuah tradisi yang berharga yang Membentuk Identitas Keagamaan dan Sosial Masyarakat setempat. Tradisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal telah memberikan dampak positif pada masyarakat Desa Lumban Dolok. Selain memperdalam pemahaman agama, tradisi ini juga memperkuat ikatan sosial di antara warga desa, mendorong kerja sama, dan mempromosikan nilai-nilai moral yang kuat. Faktor Pendukung Tradisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Ramadhan dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal adalah komitmen masyarakat terhadap agama, partisipasi aktif anak-anak dan remaja serta solidaritas sosial. sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya kehadiran teknologi modern serta tantangan sosial dan ekonomi.

Kata Kunci Tradisi, MTQ Ramadhan, dan Penguatan Keagamaan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: Tradisi MTQ Ramadhan Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

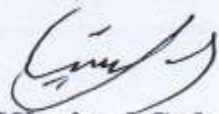
Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A sebagai Pembimbing I dan Suryadi Nasution, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen dan pegawai Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Kepala Desa Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu yang selalu memberi kenyamanan dengan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam melakukan eksplorasi wawasan keilmuan.
6. Teristimewa untuk alm. kedua orangtua. Dedikasi dan pancaran suri teladan yang diberikan menjadi motivasi penulis dalam meraih asa. Hormat dan bakti yang teramat dalam yang tidak pernah sirna dari ananda.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Panyabungan, September 2023

Penulis



Khairul Saleh
NIM 17-01-041

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	8
1. Musabaqah Tilawatil Qur'an	8
2. Penguatan Keagamaan Masyarakat	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	37
1. Temuan Umum Penelitian	37
2. Temuan Khusus Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek pokok bagi kehidupan suatu bangsa. Kondisi bangsa dimasa akan datang, sangat dipengaruhi oleh paradigma berpikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Proses pendidikan yang terarah akan membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Sebaliknya proses pendidikan yang tidak terarah, hanya akan menyita waktu, tenaga serta dana tanpa ada hasil.

Pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib* yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiganya memiliki makna mendalam dalam kehidupan manusia, masyarakat serta lingkungan dalam hubungannya dengan Penciptanya yang saling berkaitan satu sama lain. Ketiganya juga menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam informal, formal maupun non formal.(Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan 2012, 19)

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tiga lingkungan yang bertanggungjawab dalam pendidikan anak. Ketiganya adalah Pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah, Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat.(Syarbaini 2016, 102)

Keluarga adalah lingkungan pertama dan paling penting dalam pendidikan anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memainkan peran kunci dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku anak. Mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan cinta, perhatian, dukungan, dan pemahaman kepada anak. Keluarga juga dapat memfasilitasi pembelajaran dengan memberikan buku, mendiskusikan topik-topik penting, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar di rumah.

Sekolah adalah lingkungan formal tempat anak-anak mendapatkan pendidikan formal. Guru, kurikulum, teman sekelas, dan berbagai kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran besar dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Sekolah juga memberikan struktur dan disiplin dalam pendidikan anak-anak, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan akademik dan non-akademik.

Lingkungan masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan dalam pendidikan anak. Ini mencakup faktor seperti lingkungan fisik, budaya, norma sosial, akses ke sumber daya, dan pengaruh dari teman sebaya. Masyarakat yang mendukung pendidikan akan menciptakan kesempatan tambahan bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang. Selain itu, berbagai program komunitas, perpustakaan, klub olahraga, dan organisasi non-pemerintah dapat memainkan peran dalam mengenalkan anak-anak pada beragam pengalaman dan peluang.

Ketiga lingkungan ini saling berinteraksi dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan anak-anak. Pendidikan anak yang efektif memerlukan kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara holistik

Pada masa peradaban dunia saat ini yang sedang berkembang, jika diteliti dapat ditemukan banyak fenomena atau tradisi yang melekat di kalangan masyarakat, kelompok, ataupun lembaga tertentu yang memiliki peran terhadap kehidupan bermasyarakat. Tradisi memiliki peran dan pengaruh yang kuat di masyarakat. Bagi perkembangan peradaban manapun, tradisi memiliki fungsi dan peran penting dalam mewujudkan kemajuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila tradisi tersebut mengandung dinamika kekuatan strategis dalam mendukung kemajuan peradaban, maka tradisi mampu mengemban fungsi yang dinamis (Mujamil Qomar 2016, 15)

Tradisi adalah kebiasaan yang terpilih sehingga di ikuti secara turun-temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya, dari generasi lama ke generasi baru, dari generasi perintis ke generasi pelanjut, sehingga tidak jarang masyarakat tertentu tersinggung jika terdapat pemikiran yang mengkritisi atau mengusik tradisinya. Mereka menganggap tradisinya sebagai

suatu kebenaran yang harus dipertahankan bersama terutama menghadapi serangan-serangan dari luar komunitasnya.(Zubaidah 2016, 192)

Dengan demikian tradisi merupakan serangkaian tindakan, kepercayaan, nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik yang telah ada dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu kelompok atau masyarakat. Tradisi mencerminkan sejarah, budaya, dan identitas suatu komunitas dan sering kali merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari orang-orang.

Menjelang bulan Ramadan, banyak tradisi khas yang biasa kita jumpai dalam masyarakat Muslim di berbagai belahan dunia. Ramadan adalah bulan suci dalam agama Islam, yang ditandai oleh puasa, refleksi spiritual, dan ibadah yang lebih intensif. Tradisi yang biasa kita jumpai di beberapa desa di Kabupaten Mandailing Natal misalnya orang-orang sudah mulai membersihkan rumah masing-masing. Karena fungsinya amat penting, yang biasanya dibersihkan lebih dahulu adalah alas lantai. Tikar, karpet atau ambal selain fungsinya sebagai tempat duduk-duduk santai, tapi juga sebagai tempat shalat berjamaah serta jamuan makan keluarga. Selain rumah sendiri yang dibersihkan, masyarakat juga memberihkan jalanan, langgar, surau maupun mesjid secara gotong royong. Masyarakat juga berziarah ke kuburan orang tua maupun sanak family. Biasanya mereka membersihkan semak belukar yang menutup sekitar makam.

Demikian juga pada masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu mayoritas beragama Islam yang taat menjalankan ibadahnya, walaupun sebagian dari penduduk masih ada yang menjalankan agama sebagai rutinitas dan kurang mengamalkan nilai-nilai Islam. Kegiatan keagamaan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu terlihat cukup baik. Ini dapat dilihat dari banyak sisi terutama sekali pada bulan suci Ramadhan. Masyarakat melakukan shalat berjamaah di masjid dan mushalla serta tadarus sehabis shalat witir. Datangnya bulan Ramadhan dipandang sebagai momen yang hanya datang setahun sekali, sehingga masyarakat pun antusias dalam menyambut bulan penuh berkah ini.

Melihat kembali pendidikan agama di masyarakat sebagai bagian dari pendidikan dan tanggung jawab masyarakat. Didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga terciptalah suasana keagamaan yang lebih baik, dan terlihat sangat jelas dengan terwujudnya penguatan keagamaan atau religiusitas di masyarakatnya tersebut.

Hal yang menarik yang dapat diamati ketika datangnya bulan Ramadhan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu adalah pelaksanaan MTQ Ramadhan. Kegiatan ini merupakan ajang berbagai perlombaan seni baca Alqur'an, hafalan dan pidato yang diselenggarakan pertama kali pada tahun 2015. Kegiatan ini merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menyakinkan, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam pada masyarakat melalui pendidikan non formal atau pendekatan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal ini terlihat bahwa kegiatan ini ramai dikunjungi oleh masyarakat yang biasanya diadakan pada malam hari setelah selesai shalat taraweh.

Bertolak dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Tradisi MTQ Ramadhan Dalam Penguatan Keagamaan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan MTQ Ramadhan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana tradisi MTQ Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat tradisi MTQ Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan MTQ Ramadhan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui tradisi MTQ Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tradisi MTQ Ramadhan dalam penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis kemukakan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi masyarakat, menambah bahan masukan yang bermanfaat dan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penguatan keagamaan masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
3. Bagi STAIN Mandailing Natal, menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah lebih lanjut

E. Penjelasan Istilah

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan dari judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman. Penulis mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Tradisi adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat; Tradisi juga merupakan penilaian

atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.

MTQ singkatan dari Musabaqah Tilawatil Quran adalah festival keagamaan Islam Indonesia yang bertujuan untuk mengagungkan Alquran. Pada festival ini, peserta berlomba mengaji Alquran dengan menggunakan Qira'at. MTQ Ramadhan yang penulis maksudkan adalah kegiatan MTQ Ramadhan merupakan ajang berbagai perlombaan seni baca Alqur'an, hafalan dan pidato yang diadakan pada malam hari setelah selesai shalat taraweh.

Penguatan keagamaan adalah merupakan proses, cara, perbuatan memperkokoh, menguat atau menguatkan untuk meningkatkan sesuatu hal. Penguatan yang akan dibahas disini adalah upaya mengukuhkan atau menguatkan kembali sesuatu yang sudah ada dalam pelaksanaan atau penerapan pendidikan agama Islam di masyarakat.

Jadi tradisi MTQ Ramadan adalah salah satu cara di mana masyarakat Muslim memperkuat aspek keagamaan mereka selama bulan suci Ramadan. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman agama yang lebih dalam dan menguatkan ikatan antara individu dan Al-Quran dalam masyarakat Muslim

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Bab dua kajian teori yang terdiri dari: landasan teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian penelitian yang di dalamnya deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup di dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.